
**STRATEGI MENGEMBANGKAN USAHA DIMASA PANDEMI DI
BABAKAN KELAPA DUA KECAMATAN SETU KOTA
TANGGERANG**

Yusni Nuryani¹, Agus Sudarsono², Nariah³, Aprilia Astuti⁴
Universitas Pamulang
Email: dosen02458@unpam.ac.id

Abstract

This service activity aims to provide a Creative Economy Program to the residents of Babakan Kelapa Dua Village, RW 04, Babakan Village, Setu District, South Tangerang, represented by the Head of the local Community Association and their ranks. The method used is to provide training that is in the form of giving lectures and Q&A related to entrepreneurship development materials, as well as business tips in the midst of a pandemic so that they can provide the right solution. The results of this activity indicate that prior to the implementation of this PKM, all members still did not know the tips for successful business in the New Normal era, but after the activities were carried out, the PKM activity participants were able to understand the tips for business success by conducting training and providing counseling on how to be successful in doing business in the midst of the New Normal Era. All of this can be seen from the results of the question and answer session given to participants during this PKM activity.

Keywords: PKM; Creative Economy; New Normal

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Program Ekonomi Kreatif kepada Warga kampung Babakan kelapa dua RW 04, kelurahan Babakan, kec Setu, Tangerang Selatan, yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga setempat beserta jajaran. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pengembangan kewirausahaan, serta kiat-kiat berbisnis di tengah pandemi sehingga dapat memberikan solusi yang tepat. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM ini seluruh anggota masih kurang mengetahui kiat sukses berbisnis di era New Normal, namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan PKM sudah bisa memahami kiat sukses berbisnis dengan dilakukan pelatihan dan pemberian penyuluhan tentang bagaimana Sukses Berbisnis ditengah Era New Normal, ini semua dapat terlihat dari hasil sesi tanya jawab yang diberikan kepada peserta saat kegiatan PKM ini berlangsung.

Kata Kunci: PKM; Ekonomi Kreatif; New Normal

A. PENDAHULUAN

Corona virus disease-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang menginveksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARSCov-2. Saat ini proses sosialisasi dan distribusi vaksinasi masih dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Kurangnya sosialisasi dan tanggapan pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus Covid-19.

Masih banyak juga masyarakat yang tidak mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara. Hal tersebut menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Dari 193 negara yang terinfeksi Covid-19 per tanggal 14 April 2020 sebanyak 1.920.057 orang, sembuh 443.732 orang dan meninggal 119.403. Data yang diperoleh per tanggal 14 April 2020 jumlah yang terinfeksi di Indonesia terus meningkat dengan total 4.839 kasus, dirawat sebanyak 3.954, meninggal 459 dan sembuh sebanyak 426 orang.

Dari jumlah tersebut Provinsi DKI Jakarta paling tinggi yang terinfeksi sebanyak 2.335 orang. Hal ini menyebabkan banyak Pemimpin Pemerintah Daerah yang melakukan Lockdown di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Penyebaran Covid-19 yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Merujuk dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 Kementerian Kesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Transisi kembali diperpanjang di Jakarta oleh Gubernur Anies Baswedan. Sejumlah alasan jadi pertimbangan Anies memperpanjang PSBB transisi di Jakarta demi mengantisipasi penularan virus corona (Covid-19) di libur panjang akhir Oktober 2020. Anies selaku Gubernur DKI Jakarta memutuskan PSBB Transisi Jakarta diperpanjang terhitung dari 26 Oktober sampai 8 November 2020, hingga kini di awal quartal 1 2021 PSBB masih terus dilakukan di berbagai lini dengan protocol kesehatan yang semakin diperketat. Anies mengatakan Pemprov DKI Jakarta dapat menerapkan kembali kebijakan Rem Darurat (*Emergency Brake*) jika kondisi makin mengkhawatirkan. "Artinya, apabila terjadi tingkat penularan yang mengkhawatirkan,

Pemprov DKI Jakarta dapat menghentikan seluruh kegiatan yang sudah dibuka selama PSBB Masa Transisi dan menerapkan kembali pengetatan," ungkapnya melalui keterangan resmi Pemprov DKI, Minggu (25/10).

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Warga Perumahan Sukamanah Residence, di wilayah kecamatan Rajeg, Kota Tangerang, yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga setempat beserta jajaran, beserta Ketua Warga kampung Babakan. Untuk mencegah serta menekan angka penyebaran Covid-19 di daerah Tangerang dan sekitarnya, Peraturan Daerah setempat beserta bawahannya hingga tingkat Rukun Warga (RW) menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini membawa berbagai macam dampak untuk warga, dalam hal ini khususnya para Warga kampung Babakan yang kesehariannya sebagai tenaga pengajar, guru ngaji honorer, pedagang, pelayanan yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen pembeli, murid, maupun klien nya. Dari hasil survey dan wawancara dengan warga setempat yang diwakili oleh Rukun Warga, bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu masih kurangnya permodalan usaha warga dalam Program Ekonomi Kreatif, dimana usaha berfokus pada pengembangan bercocok tanam, serta bagaimana kiat manajemen wirausaha dalam pengelolaan usaha ekonomi kreatif tersebut. Selain itu para warga usia produktif, anak-anak sekolah dasar sampai dengan SMA membutuhkan pelatihan dasar Kepemimpinan, meningkatkan produktifitas ditengah era pembelajaran serba daring dan meminimalisasi dampak negatif penggunaan smartphone untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

Solusi yang diberikan terhadap Permasalahan Mitra yakni Warga kampung Babakan, yang merupakan warga mulai dari golongan anak-anak sampai dengan dewasa berusia produktif, kami selaku Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen S1 beserta para mahasiswa memberikan bantuan berupa pemberian penyuluhan bertematik-kiat manajemen usaha tergolong baru, melalui disiplin ilmu kewirausahaan, manajemen keuangan sederhana serta hingga tata kelola organisasi sosial kemasyarakatan. Selain itu, kegiatan ini membantu mereka untuk melakukan kegiatan kemitraan melalui permodalan usaha kreatif pengembangan pengembangan bercocok tanam. Kami selaku Dosen Manajemen memiliki target dalam kegiatan ini untuk membantu kemitraan Warga kampung Babakan meningkatkan kegiatan ekonomi kreatif di daerahnya, sehingga mereka bisa meningkatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhannya.

B. METODE PELAKSANAAN

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh warga antara lain kurangnya permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, pemasaran produk, iklim usaha, terbatasnya sarana dan prasarana, sifat produk yang ditawarkan, terbatasnya akses pasar dan lain-lain. Solusinya yaitu dengan beberapa strategi yang bias dicoba untuk mengubah usaha konvensional yang masih mengandalkan cara lama dalam memulai usaha, untuk bias beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha di situasi industri saat ini antara lain (jurnal.id, 2019)

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan tahap awal kegiatan dengan tujuan agar mampu mengamburkan kondisi warga Sukamanah Residence yang dilakukan secara langsung bertemu dengan pemimpin yakni Bapak Ir. Safei Pangat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang

kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. Persiapan

Merupakan tahapan dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian melalui sosialisasi adanya acara dan mempersiapkan waktu dan tempat pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan sarana dan prasarana. Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pembinaan dalam bentuk pertemuan secara langsung antara seluruh anggota komunitas dengan tim pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengelolaan ekonomi kreatif. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai pembuatan Ekonomi kreatif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan mendengar Curah pendapat pengalaman tentang hasil pendapatan ekonomi selama pandemic covid-19, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai Ekonomi kreatif. Untuk lebih jelasnya, tahapan kegiatan PKM ini dapat dijelaskan melalui Gambar berikut ini:



Gambar 1 Tahapan Kegiatan PKM

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat periode ini, kami melakukan kerjasama dengan Warga kampung Babakan kelapa dua RW 04, kelurahan Babakan, kec Setu, Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil diskusi dengan warga setempat yang diwakili oleh Ketua Rukun Warga (RW), ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat. Diantaranya, berkaitan dengan perekonomian warga, di masa pandemi yang telah menjelang 2 (dua) tahun belakangan, membuat pendapatan warga menurun dari waktu ke waktu, untuk itu dibutuhkan upaya upaya alternatif untuk dapat memenuhi kebutuhan warga sehari-harinya. Ketua RW Warga kampung babakan, memiliki program pengembangan bercocok tanam sebagai salah satu bentuk usaha desa untuk meningkatkan ekonomi warga, hanya saja dalam pelaksanaannya masih belum memiliki manajemen yang baik, dalam tata kelola, permodalan, sistem keuangan, perhitungan margin atau keuntungan dan hal-hal lainnya terkait disiplin ilmu manajemen sehingga usaha yang telah berjalan belum maksimal. Untuk itu kami selaku Dosen Manajemen Universitas Pamulang memberikan paparan dari setiap aspek manajemen agar para warga dan pengurus ekonomi kreatif lebih sadar akan pentingnya manajemen pengelolaan khususnya di bidang usaha dan

kewirausahaan yang saat ini mereka jalani. Diperkaya materi tentang pentingnya budaya organisasi, agar mereka dapat mengenal sejak dini serta dilibatkan dalam setiap kegiatan keorganisasian yang ada di masyarakat. Setelah mendapatkan informasi dari hasil survey yang kami lakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber yang adalah perwakilan Warga kampung Babakan, kami membentuk kelompok untuk mensupport pemenuhan kebutuhan para Warga kampung Babakan. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan: a. Survey Awal Kami melakukan survey kepada warga kampung babakan yang memiliki kebutuhan peningkatan ekonomi warga serta kendala-kendala yang dialami dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti. b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan. Dimana para pelaku bisnis pengembangan bibit tanaman, baik dari segi materi maupun permodalan untuk mereka memulai usahanya. 2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pengembangan kewirausahaan, serta kiat-kiat berbisnis di tengah pandemi. Hal ini dilakukan untuk menjamin usaha warga berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam visi ekonomi kreatif warga, serta memulihkan ekonomi warga yang sempat tergerus oleh efek pandemi berkepanjangan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

UMKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Selain itu umkm juga berperan dalam meningkatkan pasokan baru, mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru, meningkatkan kesempatan kerajinan hasil produksi Usaha Mikro Kecil Menengah lebih baik, karena usaha ini menggunakan modal yang relative rendah. Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga mampu meningkatkan daya kreativitas bagi masyarakat yang ingin menikmati penghasilan lebih sekaligus juga sebagai identitas suatu daerah dari hasil produksinya.

Saran

Diharapkan bagi para pedagang UMKM, terutama pedagang di kecamatan Parung Panjang Bogor untuk bisa mengerti lebih dalam lagi mengenai Usaha kecil dan Menengah karena dengan adanya pemahaman yang lebih akan mendorong kita untuk mengembangkan dan memajukan UMKM di Indonesia dengan kemajuan UMKM di Indonesia dapat mengurangi kemiskinan serta majunya perekonomian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal.id (2019, Mare 12). Retrieved from <https://www.jurnal.id/https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-bersaing-di-era-digital/>
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19);
- Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, N., Prasetyani, D., & Astuti, A. (2021). Tata Kelola Organisasi Dalam Organisasi Sosial-Kemasyarakatan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 35-39. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14605>

Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);

Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB

Solihin, D., Ahyani, A., & Susanto, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Online Untuk Memperluas Pemasaran Produk Bagi Pac Gerakan Pemuda Ansor Di Kecamatan Pagedangan Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 3(2), 239-243.
doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20191>

Sudarsono, A., Nuryani, Y., Oktavianti, N., Nariah, N., & Nuraldy, H. (2021). Pengembangan Skill Public Speaking Bagi Warga Kampung Ekowisata Keranggan. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 7-12.
doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14600>

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19);

Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Kemendikbud;

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan;

UU No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6236).